

ABSTRAK

PERTIMBANGAN HAKIM TUNGGAL DALAM MENANGANI PERKARA PERMOHONAN PENGESEHAN NIKAH YANG DIAJUKAN SECARA *CONTENTIOSA*

(Studi Penetapan Nomor 180/Pdt.G/2024/PA.Mt)

Oleh

Hidayah Yulianty Harjono

Hakikat perkawinan merupakan penyatuan dua lawan jenis anak adam laki-laki dan perempuan dalam sebuah ikatan ritual agama yang menghalalkan hubungan biologis diantara keduanya serta menyatukan antara kedua keluarga suku dan negara. Masih banyak masyarakat yang di mana perkawinannya tersebut belum tercatat pada Kantor Urusan Agama setempat. Itsbat Nikah merupakan pengesahan atas perkawinan yang telah dilaksanakan menurut syariat agama Islam, akan tetapi tidak dicatat oleh KUA atau PPN yang berwenang (Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor KMA/032/SK/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan). Tujuan penelitian ini adalah yang pertama, untuk menganalisa pertimbangan Hakim tunggal dalam membuat penetapan perkara permohonan pengesahan nikah yang diajukan secara *contentiosa* dalam penetapan Nomor 180/Pdt.G/2024/PA.Mt. Yang kedua, untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan hakim tunggal dalam putusan pengesahan nikah secara *contentiosa*. Yang ketiga, untuk menganalisa perlindungan hukum dan akibat terhadap anak dari perkawinan tidak tercatat terhadap administrasi kependudukan dan hak waris.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Jenis data terdiri atas data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dengan studi pustaka dan studi lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pertama pertimbangan hakim yang didapat adalah hakim tunggal di Pengadilan Agama Metro dalam memutuskan perkara isbat nikah mempertimbangkan terpenuhinya syarat dan rukun nikah, serta tidak adanya halangan nikah berdasarkan hukum yang berlaku. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan hakim tunggal dalam putusan pengesahan nikah dilihat dari faktor agama dan kebudayaan, faktor sosial dan ekonomi, faktor politik dan hukum. Ketiga perlindungan hukum dan akibat terhadap anak dari perkawinan tidak tercatat adalah hak-hak dasar anak yang akan di dapatkan menjadi terhambat seperti hak atas identitas, hak waris, pendidikan, dan kesehatan.

Kata kunci: *Contentiosa*, Hakim Tunggal, Pengesahan Nikah.

ABSTRACT

CONSIDERATIONS OF A SINGLE JUDGE IN HANDLING MARRIAGE LEGALIZED APPLICATION CASES SUBMITTED CONTENTIOSA

(Determination Study Number 180/Pdt.G/2024/PA.Mt)

By

Hidayah Yulianty Harjono

The essence of marriage is the union of two opposite sexes, male and female, in a religious ritual bond that legitimizes the biological relationship between the two and unites the two families, tribes and countries. There are still many people whose marriages have not been registered with the local Religious Affairs Office. Itsbat Nikah is the ratification of a marriage that has been carried out according to Islamic law, but has not been recorded by the authorized KUA or PPN (Decree of the Chief Justice of the Republic of Indonesia Number KMA/032/SK/2006 concerning Guidelines for the Implementation of Duties and Administration of the Court). The purpose of this study is, first, to analyze the considerations of a single judge in making a determination of a marriage ratification application case submitted contentiosa in the determination Number 180/Pdt.G/2024/PA.Mt. Second, to analyze the factors that influence the determination of a single judge in the decision to ratify a marriage contentiosa. Third, to analyze the legal protection and consequences for children from unregistered marriages for population administration and inheritance rights.

The research method used in this study is normative research. This study uses a normative legal approach and empirical legal approach. The type of data consists of primary data and secondary data. Data collection with literature studies and field studies.

Based on the results of the research and discussion, the conclusions obtained are first, the sole judge at the Metro Religious Court in deciding the marriage confirmation case considers the fulfillment of the requirements and pillars of marriage, as well as the absence of obstacles to marriage based on applicable law. Second, the factors that influence the determination of the sole judge in the decision to validate the marriage are seen from religious and cultural factors, social and economic factors, political and legal factors. Third, legal protection and the consequences for children from unregistered marriages are that the basic rights of children that will be obtained are hampered, such as the right to identity, inheritance rights, education, and health.

Keyword: Contentiosa, Single Judge, Marriage Validation.